

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah kepala bagian (kabag) bagian keuangan atau kepala organisasi atau unit bisnis pada organisasi sektor publik di Kota Semarang. Penelitian ini akan dilakukan di Kota Semarang.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah 53 kepala bagian keuangan atau kepala organisasi organisasi sektor publik di Kota Semarang yang terdiri dari 48 lembaga pemerintahan dan 5 Badan Usaha Milik Daerah (Sumber: BPS Kota Semarang dan website Pemerintah Kota Semarang). Karena jumlah populasi yang kecil, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan keseluruhan populasi.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapatkan dari pengisian pernyataan kuesioner oleh respon individu (Hartono,2013). Data primer yang digunakan diperoleh

dari hasil pengisian kuesioner yang akan dibagikan ke beberapa organisasi sektor publik dan diisi langsung oleh responden.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik survei yaitu metode pengumpulan yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan tertentu, kemudian diisi langsung oleh responden untuk memperoleh data primer langsung dari responden (Hartono, 2013). Pembagian kuesioner ini dilakukan untuk memperoleh sejumlah informasi yang dapat mendukung penelitian, yaitu informasi mengenai penggunaan dan karakteristik *management control system* dan adopsi dari *contemporary management accounting practices*.

### 3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner disebarkan dan diisi langsung oleh responden pada masing-masing organisasi. Kuesioner ini berisi tentang pernyataan-pernyataan yang akan terbagi dalam 4 bagian yaitu penggunaan interaktif *management control system*, penggunaan diagnostik *management control system*, karakteristik *management control system* dan adopsi *contemporary management accounting practices*.

### 3.3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

#### 3.3.4.1 Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Murniati, 2013:20). Pengujian ini akan dilakukan dengan pengujian *Cronbach Alpha*. Data dinyatakan valid jika seluruh indikator memiliki nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted*  $\leq$  *Cronbach's Alpha*.

#### 3.3.4.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu koesioner dapat dikatakan reliabel jika hasil jawaban dari setiap pernyataan selalu konsisten dari waktu ke waktu menurut Santoso dalam Murniati (2013:20). Pengujian ini akan dilakukan dengan pengujian *Cronbach Alpha*. Data dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,5$ .

### **3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1 Penggunaan Interaktif *Management Control System***

Penggunaan Interaktif management control system merupakan persepsi responden mengenai management control system yang menghasilkan informasi yang membentuk agenda penting dan berulang dan digunakan untuk berinteraksi diantara manajer dalam setiap diskusi atau pertemuan tatap muka, pengidentifikasian ketidakpastian strategis serta dalam pengembangan rencana. Pengukuran atas variabel ini dapat diperoleh dari 5 item kuesioner yang dikembangkan oleh Simons (dalam Nuhu, 2017), dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang nilai 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju). Nilai 5 pada pengukuran variabel ini menunjukkan bahwa organisasi semakin interaktif menggunakan Management Control System, sedangkan nilai 1 menunjukkan bahwa organisasi semakin tidak interaktif menggunakan Management Control System.

#### **3.4.2 Penggunaan Diagnostik *Management Control System***

Penggunaan Diagnostik management control system merupakan persepsi responden mengenai penggunaan management control system untuk mendiagnosa kemajuan perkembangan tujuan, perencanaan rencana strategis, memantau hasil kinerja serta mengidentifikasi pengecualian signifikan dari harapan serta pengambilan keputusan. Pengukuran atas

variabel ini dapat diperoleh dari 4 item kuesioner yang dikembangkan oleh Simons (dalam Nuhu, 2017), dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang nilai 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju). Nilai 5 pada pengukuran variabel ini menunjukkan bahwa organisasi semakin diagnostik menggunakan Management Control System, sedangkan nilai 1 menunjukkan bahwa organisasi semakin tidak diagnostik menggunakan Management Control System.

### 3.4.3 Karakteristik *Management Control System*

Karakteristik *management control system* merupakan persepsi responden mengenai karakteristik-karakteristik *management control system* yang dimiliki oleh organisasi yang terdiri dari 4 domain yaitu *scope, timeliness, aggregation* dan *integration*. Pengukuran atas variabel ini dapat diperoleh dari 12 item kuesioner versi modifikasi yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986), dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang nilai 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju). Nilai 5 pada pengukuran variabel ini menunjukkan bahwa karakter *Management Control System* organisasi semakin bagus yaitu dengan semakin memiliki karakter yang *scope, timeliness, aggregation* dan *integration of information*, sedangkan nilai 1 menunjukkan bahwa karakter *Management Control System* organisasi kurang bagus.

### 3.4.4 Adopsi *Contemporary Management Accounting Practices*

Adopsi *contemporary management accounting practices* adalah persepsi responden mengenai sejauh mana organisasi menerapkan *contemporary management accounting practices* yang terdiri 8 hal yaitu *benchmarking, activity-based management, activity-based costing, the balance scorecard, value chain analysis, total quality management, key performance indicators, dan strategic cost management*. Pengukuran atas variabel ini dapat diperoleh dari 8 item kuesioner yang dikembangkan oleh Chenhall dan Langfield-Smith (1998), dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang nilai 1 (Tidak Sama Sekali) sampai dengan 5 (Sangat Menerapkan). Nilai 5 pada pengukuran variabel ini menunjukkan bahwa tingkat adopsi *Contemporary Management Accounting Practices* semakin luas, sedangkan nilai 1 menunjukkan bahwa tingkat adopsi *Contemporary Management Accounting Practices* kurang luas.

## 3.5 Teknik Analisis Data atau Uji Hipotesis

### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan model analisis regresi, harus dipenuhi terlebih dahulu syarat dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik harus mempunyai distribusi normal. Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal yang berbentuk simetris. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 atau 5% terdistribusi normal.

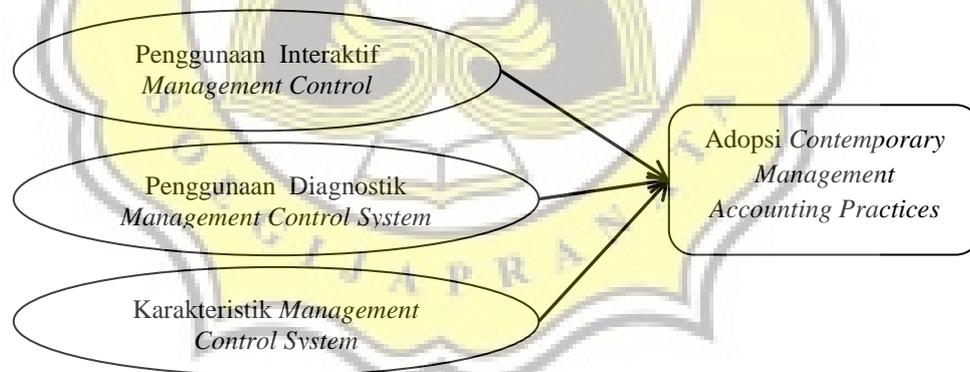
### 3.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser, untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai Sig variabel independen lebih besar dari 0,05 atau 5% maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 3.5.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan berupa hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* pada model regresi. Jika nilai *Tolerance*  $\leq 1$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka tidak terdapat multikolinearitas.

### 3.5.2 Uji Hipotesis



### Model Penelitian

Uji hipotesis model penelitian di atas menggunakan analisis regresi linier berganda karena model regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah langkah pengujian dari model penelitian di atas :

$$\text{ACMAP} = \alpha + b_1 \text{IUMCS} + b_2 \text{DUMCS} + b_3 \text{KMCS} + e$$

Keterangan :

ACMAP= Adopsi *Contemporary Management Accounting Practices*

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien dari IUMCS

IUMCS = Penggunaan Interaktif *Management Control System*

$b_2$  = Koefisien dari DUMCS

DUMCS = Penggunaan Diagnostik *Management Control System*

$b_3$  = Koefisien dari KMCS

KMCS = Karakteristik *Management Control System*

$e$  = Error

Kriteria penerimaan hipotesis :

Nilai  $t \leq t$  tabel dan bernilai positif

